

## ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu perekonomian yang digunakan sebagai sarana untuk mengurangi tingkat pengangguran. Meskipun UMKM memegang peranan penting, perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah yang di hadapi seperti keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, dan pemasaran. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi.

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari setiap informasi yang dibutuhkan oleh pemilik atau pengelola, terutama informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha. Tujuan informasi akuntansi adalah untuk memberikan panduan dalam memilih tindakan terbaik di antara pilihan yang tersedia untuk mengalokasikan sumber daya yang langka untuk aktivitas bisnis dan ekonomi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Persoalan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah latar belakang pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai SAK ETAP? (2) Apakah umur usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai SAK ETAP?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di

Kecamatan Amarasi sesuai SAK ETAP (2) pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai SAK ETAP.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) H1: Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2) H2: Umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM di Kecamatan Amarasi dari kelurahan Nonbes sampai Desa Oenoni II yang berjumlah 571 pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel dengan *insidental sampling*, merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. berdasarkan teknik tersebut diperoleh responden sebanyak 35 UMKM.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket/kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010, p. 199) kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dan dibantu dengan program SPSS versi 26 dan Ms. Exel 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dibuktikan dengan nilai signifikansinya  $>0,05$  yaitu 0,311 Sementara umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dibuktikan dengan nilai signifikansinya  $<0,05$  yaitu 0,000. Saran yang dapat diberikan yaitu

UMKM diharapkan untuk mendapatkan informasi akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

**Kata kunci: UMKM, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, ,  
Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM**